

**ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN
OMICRON DI HARIAN WASPADA**

SKRIPSI

Oleh :

RIZKI RAHMADHAN

NPM : 1803110245

**Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : RIZKI RAHMADHAN
NPM : 1803110245
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN
OMICRON DI HARIAN WASPADA.**

Medan, 07 Oktober 2022

PEMBIMBING



Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : RIZKI RAHMADHAN
NPM : 1803110245
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 07 Oktober 2022
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Nurhasanah Nasution, S.Sos.,M.I.Kom

PENGUJI II : Sigit Hardiyanto, S.Sos.,M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom

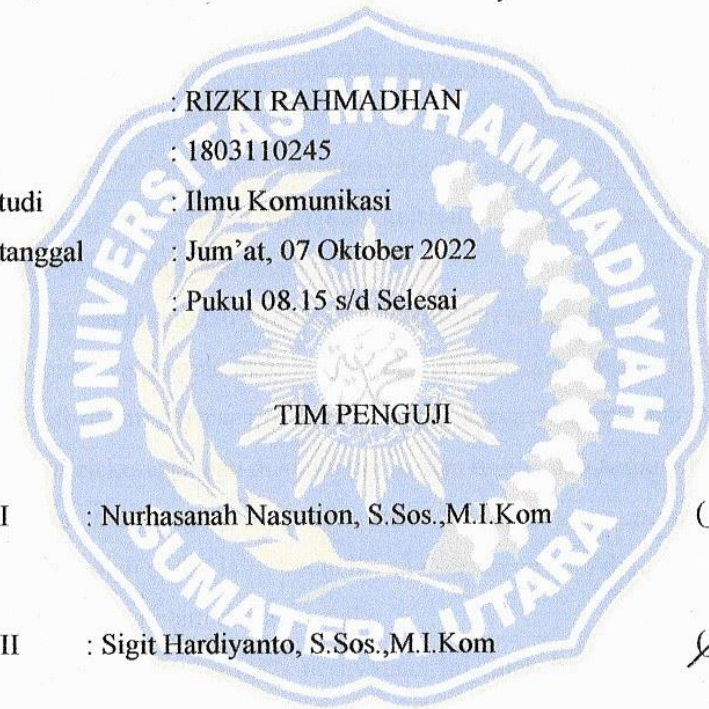
PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,M.SP

DR. ABRAR ADHANI, S.Sos.,M.I.Kom



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



PERNYATAAN



Dengan ini saya, nama **Rizki Rahmadhan**, NPM **1803110245**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 05 September 2022

Yang Menyatakan,



RIZKI RAHMADHAN

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan hanya kepada Allah (*Subhanahu Wata'ala*) yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, kekuatan serta tak lupa juga ilmu pengetahuan. Sholawat serta salam juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam*. Atas perkenaan-Nya jugalah sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Wacana Tentang Covid Varian Omicron Di Harian Waspada”.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih khususnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Mursal dan Ibunda Lismawati serta kakak Dini Mutia, yang selama ini telah mendidik, membimbing dengan kasih sayang, mendoakan, memberikan semangat serta telah banyak berkorban baik moral maupun materi.

Terima kasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta motivasi. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos,M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti selama melakukan kegiatan penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Agus Riyaf S.Pd, Nurlina Maharani S.Pd, Garení Bulolo S.Ak, Tengku Bebika Yulia, Shalsadila Zuhra dan Adik-adik Duta Muda Sumatera Utara yang telah memberikan saran, motivasi, dan semangat kepada peneliti.

9. Sahabat Widia Wahyuni, Kalkausar, Khiruna Windika dan Tasya Kamila Azhar.
10. Rekan-rekan seperjuangan stambuk 2018 Ilmu Komunikasi.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu atas bantuan, doa serta dukungan kepada peneliti. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Terima kasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada semua pihak. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik lagi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 05 September 2022

Hormat Peneliti

RIZKI RAHMADHAN

NPM: 1803110245

ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN OMICRON DI HARIAN WASPADA

Rizki Rahmadhan
NPM : 1803110245

ABSTRAK

Analisis wacana atau *discourse analysis* membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis semata lebih dari itu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang terdapat pada wacana. Skripsi Analisa Wacana tentang Covid Varian Omicron di Harian Waspada edisi Jumat, 03 Desember 2021. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teun A. Van Dijk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari menganalisis strukyur makro dan mikro yang terdapat dalam wacana. Sesuai dengan skema Teun A Van Dijk, dalam menganalisis teks terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur mikro, superstruktur, dan struktur mikro yang semuanya saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lainnya. Penulis wacana menyatakan bahwa mudahnya penduduk indonesia terpapar virus varian omicron kepada warga lanjut usia (lansia). Oleh sebab itu pemerintah mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi kedua dalam mengantisipasi terpapar virus varian omicron. Penulis wacana mengemukakan pendapat berdasarkan yang ia lihat dan dengar yang melatarbelakangi pengetahuan dan penilaian terhadap peristiwa tersebut. Dalam wacana tersebut penulis wacana juga mengemukakan pendapat bahwa “rentannya terpapar virus varian omicron ini harus bersama-sama membentengi diri dalam menjaga kesehatan dengan cara melakukan vaksinasi untuk kekebalan imun tubuh.” Hal ini mencegah agar terhidar dari virus varian omicron.

Kata Kunci: *Discourse Analysis*, Analisis Teks, Kognisi Sosial, Konteks Sosial & Vaksinisasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II	7
URAIAN TEORITIS	7
2.1 Analisis Wacana	7
2.1.1 Pengertian Analisis.....	7
2.1.2 Pengertian Wacana.....	8

2.1.3	Pengertian Analisis Wacana.....	9
2.1.4	Analisis Wacana Teun A. Van Dijk.....	10
2.2	Covid Varian Omicron	11
2.3	Media Massa.....	13
2.4	Surat Kabar (Koran)	16
2.5	Fungsi Surat Kabar	17
2.5.1	Karakteristik Surat Kabar.....	17
2.5.2	Jenis-jenis Surat Kabar.....	19
2.6	Harian Waspada	21
BAB III.....		23
METODE PENELITIAN.....		23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Kerangka Konsep	23
3.3	Defenisi Konsep	25
3.4	Katagorisasi Penelitian	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1	Sumber data.....	27
3.5.2	Data Penelitian	27
3.6	Teknik Analisi Data.....	28
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Deskripsi Analisis Penelitian	30
4.2 Pembahasan	33
4.2.1 Analisis Data Penelitian	33
BAB V.....	42
PENUTUP.....	42
5.1 Simpulan.....	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep Analisis Teks Van Dijk.....	23
Tabel 3.2 Kerangka Konsep Analisis Kognisi Sosial Van Dijk.....	23
Tabel 3.3 Kerangka Konsep Analisis Konteks Sosial Van Dijk.....	23
Tabel 3.4 Katagorisasi Penelitian Wacana Covid Varian Omicron.....	25
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks.....	30
Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial.....	31
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Konteks Sosial.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Berita Harian Waspada.....	29
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, terdapat tiga makna dari kata wacana. Pertama, percakapan, ucapan, dan tutur. Kedua, keseluruhan tutur atau cakapan yang merupakan satu kesatuan. Ketiga, satuan bahasa terbesar, terlengkap, yang realisasinya pada bentuk karangan yang utuh, seperti novel, buku dan artikel. Istilah wacana menunjukkan pada kesatuan bahasa yang lengkap yang umumnya lebih besar dari kalimat, baik disampaikan secara lisan maupun tulisan. Wacana adalah rangkaian kalimat yang serasi yang menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya sehingga membentuk satu kesatuan (Salim 2002).

Pembahasan wacana pada dasarnya merupakan pembahasan terhadap hubungan antara konteks-konteks yang terdapat di dalam teks. Pembahasan itu bertujuan menjelaskan hubungan antara kalimat atau antar ujaran yang membentuk wacana. Dalam buku alex sobur dituliskan pengertian wacana menurut ismail muharimin, yakni sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasaan) menurut urutan-urutan yang teratur dan semestinya, komuikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wacana adalah bentuk komunikasi bahasa baik lisan maupun tulisan yang disusun dengan menggunakan kalimat yang teratur, sistematis dan terarah sehingga kalimat yang

satu dengan lainnya akan menjadi satu kesatuan yang mempunyai makna. Hal ini juga tidak terlepas kaitannya antara teks dan konteks.

Analisis wacana atau *discourse analysis* membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis semata lebih dari itu (Pawito 2007).

Menurut pandangan dari Stubs, analisis wacana adalah merupakan salah satu kajian yang meneliti atau menganalisa bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Stubs juga mengatakan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks sosial, khususnya dalam interaksi antar penutur. Selain itu, Cook juga berpendapat bahwa analisis wacana merupakan kajian yang membahas tentang wacana, dan sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan berkomunikasi (Eriyanto 2006).

Harian Umum Nasional Waspada (lebih dikenal dengan nama Waspada) adalah sebuah surat kabar harian umum nasional dengan yang terbit di Medan, Sumatra Utara. Waspada didirikan oleh Haji Mohammad Said dan Ani Idrus. Surat kabar ini dengan sikap tegas menyatakan diri sebagai bagian dari pendukung Kemerdekaan RI. Pada masa Orde Lama kehidupan surat kabar di Indonesia, termasuk Waspada penuh dengan perjuangan, mengalami beberapa kali masa sulit, sehingga harus bekerja keras untuk bisa mandiri (wikiwand.com 2010).

Model analisis Teun A. Van Dijk yaitu menganalisis elemen teks yaitu melalui struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro wacana. Sehingga dapat menganalisis wacana tersebut secara jelas. Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk menjadi model yang paling banyak dipakai. Menurut Van Dijk, sebagaimana yang dikutip Eryanto penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu proses praktik produksi yang juga harus diamati dan harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita bisa memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu terdapat struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Seperti pemberitaan awal mula virus covid masuk ke Indonesia tepatnya pada awal tahun 2020. Wabah virus corona yang sangat cepat menular melalui udara dan sentuhan fisik, dimana gejala awalnya adalah batuk-batuk dan juga demam tinggi. Banyak negara-negara yang cepat menangani wabah virus corona ini dengan melakukan beberapa opsi, salah satu cara yang sangat efektif dalam memutuskan penyebaran virus corona dengan menerapkan lockdown, dengan banyak pro dan kontra yang terjadi ditengah masyarakat.

Setelah hampir dua tahun virus corona ini melanda, munculah beberapa varian yang sama mengerikannya yaitu covid varian omicron. Covid varian omicron ini tidak berbeda jauh dengan covid-19, dengan gejala awal biasa seperti batuk-batuk dan tenggorokan terasa kering. Saat ini pemerintah juga menerapkan untuk masyarakat melakukan vaksinasi. Namun masih masyarakat banyak yang menolak untuk menerima vaksin yang diberikan pemerintah. Bahkan saat ini jika

ingin berpergian menggunakan transportasi seperti pesawat, kereta api dan bus harus melampirkan bukti sertifikat yang telah melakukan vaksinasi pertama, kedua dan booster.

Saat virus varian omicron datang dan banyak media yang gencar memberitakan permasalahan virus varian baru ini, mulai dari peristiwa, penyebab, kerugian, cara mengatasinya dan banyak hal yang bisa diangkat dari permasalahan ini tergantung dari sisi mana media mengangkat virus covid varian omicron. Setiap media cetak memiliki cara tersendiri dalam menyajikan kepada khalayak. Media akan menganalisis data-data akurat dan wacana dari beberapa sumber. Begitu juga dengan media cetak Harian Waspada dalam mengemas permasalahan covid varian omicron di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti melihat berita yang di buat oleh media cetak Harian Waspada sehingga dapat mengantarkan kita pada pertanyaan: Bagaimanakah analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada. Sehingga peneliti membuat judul : Analisis Wacana Tentang Varian Omicron Di Harian Waspada.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada analisis wacana tentang covid varian omicron di harian waspada pada 3 Desember 2021 dengan menggunakan model Van Dijk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana analisis teks yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada ?
2. Bagaimana kognisi sosial yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada ?
3. Bagaimana konteks sosial yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui analisis teks yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada ?
2. Untuk mengetahui kognisi sosial yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada ?
3. Untuk mengetahui konteks sosial yang terdapat pada wacana tentang covid varian omicron di harian waspada ?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dua hal, diantaranya :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk melihat dan membandingkan teori yang dapat di bangku kuliah dan kondisi lapangan.
2. Secara akademis, sebagai tugas akhir studi dalam menyelesaikan pendidikan S1.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak-pihak lain, seperti masyarakat yang belum mengetahui tentang analisis wacana.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk penulisan penelitian ini, penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dapat digunakan anggapan dasar untuk penelitian kualitatif.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian, kerangka Konsep, definisi konsep kategorisasi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu Penelitian, deskripsi ringkas objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup terdiri dari simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Analisis Wacana

2.1.1 Pengertian Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer (Salim 2002) menjabarkan pengertian analisis sebagai berikut :

1. Kata analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara, dan sebagainya).
2. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
3. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) suatu hal dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
4. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang mulai dengan hipotesis (dugaan dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan dan sebagainya).
5. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

2.1.2 Pengertian Wacana

Secara etimologi, istilah wacana berasal dari bahasa Sansakertawac/wak/uak yang memiliki arti ‘berkata’ atau ‘berucap’. Kemudian kata tersebut mengalami perubahan menjadi wacana. Kata ‘ana’ yang berada dibelakang adalah bentuk sufiks (akhiran) yang bermakna ‘membendakan’ (nominalisasi). Dengan demikian, kata wacana dapat diartikan sebagai perkataan atau urutan (Mulyana 2005).

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, terdapat tiga makna dari kata wacana. Pertama, percakapan, ucapan, dan tutur. Kedua, keseluruhan tutur atau cakapan yang merupakan satu kesatuan. Ketiga, satuan bahasa terbesar, terlengkap, yang realisasinya pada bentuk karangan yang utuh, seperti novel, buku dan artikel (Salim 2002).

Istilah wacana menunjukkan pada kesatuan bahasa yang lengkap yang umumnya lebih besar dari kalimat, baik disampaikan secara lisan maupun tulisan. Wacana adalah rangkaian kalimat yang serasi yang menghubungkan kalimat satu dengan kalimat lainnya sehingga membentuk satu kesatuan (Eriyanto 2001)

Pembahasan wacana pada dasarnya merupakan pembahasan terhadap hubungan antara konteks-konteks yang terdapat di dalam teks. Pembahasan itu bertujuan menjelaskan hubungan antara kalimat atau antar ujaran yang membentuk wacana. Dalam buku alex sobur dituliskan pengertian wacana menurut ismail muharimin, yakni sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasaan) menurut urutan-urutan yang teratur dan semestinya, komuikasi buah pikiran, baik lisan maupun tuilisan, yang resmi dan teratur.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa wacana adalah bentuk komunikasi bahasa baik lisan maupun tulisan yang disusun dengan menggunakan kalimat yang teratur, sistematis dan terarah sehingga kalimat yang satu dengan lainnya akan menjadi satu kesatuan yang mempunyai makna. Hal ini juga tidak terlepas kaitannya antara teks dan konteks.

2.1.3 Pengertian Analisis Wacana

Analisis wacana atau discourse analysis adalah cara yang digunakan untuk membongkar makna atau pesan komunikasi yang terdapat dalam suatu teks baik secara tekstual maupun kontekstual. Sehingga makna yang digali dari sebuah teks atau pesan komunikasi tidak hanya dilihat dari teks yang sudah jelas tertulis semata lebih dari itu (Pawito 2007).

Menurut pandangan dari Stubbs, analisis wacana adalah merupakan salah satu kajian yang meneliti atau menganalisa bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Stubbs juga mengatakan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan dalam konteks sosial, khususnya dalam interaksi antar penutur. Selain itu, Cook juga berpendapat bahwa analisis wacana merupakan kajian yang membahas tentang wacana, dan sedangkan wacana merupakan bahasa yang digunakan berkomunikasi (Eriyanto 2006).

Pengertian analisis wacana secara konseptual adalah merujuk kepada upaya mengkaji pengaturan bahasa atas kalimat. Mengkaji satuan kebahasaan yang lebih luas. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi (Guntur Tarigan 2009).

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa analisis wacana adalah cara atau metode yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

2.1.4 Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Model yang dipakai oleh Van Dijk sering disebut sebagai pendekatan “Kognisi Sosial”. Model Van Dijk tidak hanya menganalisis sebatas teks semata. Melainkan juga melihat bagaimana kepercayaan, pengetahuan dan prasangka penulis dalam memahami peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar dan rasakan serta yang melatarbelakangi suatu wacana hingga akhirnya dituangkan dalam sebuah wacana. Wacana oleh Van Dijk terdapat adanya tiga tingkatan yakni teks, kognisi sosial dan konteks sosial (Devi 2019).

Analisis wacana kritis digunakan sebagai upaya untuk mengungkapkan mengenai keterkaitan ilmu pengetahuan dan kekuasaan. Selain itu, analisis wacana kritis juga dapat digunakan untuk mengkritik kehidupan sosial yang tergambar dalam suatu teks. Analisis wacana kritis berfungsi membentuk pengetahuan dan berwawasan dalam konteks.

Eriyanto (2001: 7), menyatakan dalam analisis wacana kritis, tidak hanya memahami wacana sebagai kajian bahasa. Untuk menganalisis wacana memang menggunakan bahasa, tetapi tidak hanya menggambarkan dari segi kebahasaan semata, melainkan juga mengaitkannya dengan konteks. Dalam hal ini konteks yang dimaksud berarti bahasa yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu termasuk praktik kekuasaan di dalamnya. Eriyanto, dalam buku “Analisis

Wacana Pengantar Analisis Teks Media”, mengemukakan tokoh-tokoh terkenal yang mengembangkan analisis wacana, diantaranya Roger Fowler dkk, Norman Fairclough yaitu, mengenai wacana tentang ideologi, Sara Mills yang menitik beratkan perhatian kepada wacana mengenai feminisme, Theo van Leeuwen adalah analisis yang diperuntukkan untuk mendeteksi dan meneliti bagaimana suatu kelompok atau seseorang dimarjinalkan posisinya dalam suatu wacana, Van Dijk adalah analisis yang tidak hanya sebatas teks semata. Melainkan juga melihat bagaimana kepercayaan, pengetahuan, dan prasangka penulis wacana dalam memahami peristiwa berdasarkan yang ia lihat, dengar, dan rasakan serta yang melatarbelakangi terciptanya suatu wacana hingga akhirnya dituangkan dalam sebuah wacana. Terdapat adanya tiga tingkatan oleh Van Dijk yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

2.2 Covid Varian Omicron

Varian Omicron sebagai gejala komplikasi dari vaksin Covid-19 tidak memiliki dasar. Tidak ada bukti bahwa daftar gejala yang tercantum dalam postingan tersebut merupakan gejala komplikasi dari vaksin Covid-19. Begitu juga tidak ada bukti bahwa varian Omicron menyebabkan seseorang menunjukkan gejala-gejala tersebut. David O'Connor, Profesor Laboratorium Patologi dan Obat-obatan di University of Wisconsin-Madison, mengatakan bahwa sejauh ini belum cukup waktu atau kasus untuk dapat mengetahui apakah varian Omicron menunjukkan gejala yang berbeda dari varian lainnya. Lebih lanjut, WHO juga mengatakan belum jelas apakah varian Omicron lebih menular atau menyebabkan penyakit yang lebih parah dibandingkan varian lainnya (Who.int 2021).

Omicron pertama terdeteksi setelah melihat terjadi lonjakan kasus Covid-19 di Afrika Selatan. Adapun lonjakan kasus tersebut mencapai 2500 per hari. Setelah melakukan sampel, ternyata ditemukan varian baru yang disebut Omicron. Para ilmuwan menyampaikan, untuk bisa mengetahui apakah varian baru ini dapat dicegah oleh vaksin atau tidak, butuh penelitian yang memakan waktu berminggu-minggu. Meski masih dalam tahap proses penelitian, seorang profesor kedokteran eksperimental dari Imperial College London menyampaikan, penggunaan vaksin berguna untuk mencegah banyak varian. Demikian fakta Omicron, varian baru Covid-19 yang katanya wdua kali lipat lebih menular dari varian Delta (Who.int 2021).

Para peneliti di Afrika Selatan memperoleh temuan, orang yang terinfeksi varian omicron virus corona kekebalannya meningkat dan ampuh terhadap serangan varian delta. Kesimpulan dan hasil studi baru itu diperoleh Lembaga Penelitian Kesehatan Afrika yang berbasis di Durban. Studi itu melibatkan 33 orang yang telah divaksinasi dan mereka yang tidak divaksinasi. Temuan para ilmuwan kekebalan atas paparan omicron lebih lanjut, sekitar dua minggu setelah terinfeksi, naik 14 kali lipat. Selain itu, ternyata kekebalan terhadap varian delta meningkat 4,4 kali lipat. Para ilmuwan mengatakan kekebalan itu terutama meningkat di antara mereka yang diinokulasi (Voaindonesia.com 2021). Usman (2020:60) mengatakan bahwa dimasa pandemic covid-19, saat ini masyarakat dunia sedang diselimuti rasa takut terhadap virus-19 (Harahap et al. 2021).

2.3 Media Massa

Media massa adalah saluran-saluran atau cara pengiriman bagi pesan-pesan massa (West, Ricard dan Turner, 2008, hal. 41). Komunikasi massa tak akan lepas dari massa, karena dalam komunikasi massa, penyampaian pesannya adalah melalui media. Media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainnya (McQuail, 2011, hal. 34). Media massa menimbulkan keserempakan artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlah relatif banyak. Pengaruh media massa tidak hanya dapat mempengaruhi sikap seseorang tetapi juga perilaku, bahkan pada tingkat yang lebih tinggi pengaruh media massa dapat mempengaruhi sistem sosial dan sistem budaya masyarakat (Zulfahmi, 2022, hal. 284) .

Dalam perkembangannya, media massa memang sangat berpengaruh di wilayah kehidupan sosial, budaya, ekonomi, hingga politik. Dari aspek sosial budaya, media adalah institusi sosial yang membentuk definisi dan citra realitas serta dianggap sebagai ekspresi sosial yang berlaku umum, secara ekonomis, media adalah institusi bisnis yang membantu masyarakat untuk memperoleh keuntungan dari berbagai usaha yang dilakoni, sedang dari aspek politik, media memberi ruang atau arena pertarungan diskursus bagi kepentingan berbagai kelompok sosial-politik yang ada dalam masyarakat demokratis (Anshori, 2016, hal. 533).

Jenis-Jenis Media Massa antara lain sebagai berikut:

1. Media Cetak (printed media)

Media cetak adalah sebuah media penyampai informasi yang didalamnya menyangkut kepentingan orang banyak dan tidak terbatas pada kelompok tertentu. Keunggulan media cetak adalah dapat menyampaikan informasi secara detail dibandingkan media elektronik dan media digital.

2. Media Elektronik (electronic media)

Media elektronik adalah media yang menggunakan teknologi elektronik dan bersifat audio visual, dalam penyampaian informasi terhadap khalayak. Jenis media massa ini disebarluaskan menggunakan teknologi elektronik, seperti radio, televisi, dan film.

3. Media Online dan Jurnalistik Online (online media, cybermedia)

Kehadiran media online yang merupakan media generasi ketiga menjadi tren baru bagi dunia jurnalistik. Media online merupakan produk jurnalistik online yang didefinisikan sebagai pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet.

Adapun karakteristik yang dimiliki oleh media online yaitu :

- a. *Immediacy*: Kesegaran atau kecepatan penyampaian Informasi
- b. *Multiple Pagination*: bisa berupa ratusan page terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri (new tab/new window)

- c. *Multimedia*: menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus.
- d. *Flexibility Delivery Platform*: bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja.
- e. *Archiving*: terarsipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (keyword,tags), juga tersimpan lama yang dapat diakses kapan pun.
- f. *Relationship with reader*: kontak atau interaksi dengan pembaca dapat “langsung” saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain (M. Romli, 2012, hal. 14).

Fungsi dari media massa adalah menurut Nurudin adalah:

1). Informasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa. Fakta-fakta yang dicari wartawan di lapangan kemudian dituangkannya dalam tulisan juga merupakan informasi.

2). Hiburan

Fungsi komunikasi massa sebagai hiburan adalah sebagai pelepasan lelah bagi kelompok-kelompok massa.

3). Persuasi

Banyak bentuk tulisan yang kalau diperhatikan sekilas hanya berupa informasi, tetapi jika diperhatikan secara lebih jeli ternyata terdapat fungsi persuasi.

4). Korelasi

Fungsi korelasi yang dimaksud adalah fungsi yang menghubungkan bagian-bagian dari masyarakat agar sesuai dengan lingkungannya.

5). Pengawasan

Fungsi pengawasan bisa dibagi menjadi dua, yakni Fungsi peringatan dan pengawasan instrumental (Nurudin, 2007, hal. 78–88).

2.4 Surat Kabar (Koran)

Surat kabar atau koran adalah lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya terbagi dikolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari secara periodik (KBBI, 2003). Menurut (Effendy 1986) Surat kabar adalah lembaran yang tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri, terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termassa, aktual, mengenai apa saja dan dari mana saja di seluruh dunia, yang mengandung nilai untuk diketahui khalayak pembaca. Surat kabar adalah terjemahan dari bahasan inggris, yaitu pers. Istilah pers berasal dari kata press yang berarti percetakan atau mesin cetak. Mesin cetak inilah yang menjadi awal terbitnya surat kabar, sehingga orang mengatakan pers itu adalah persuratkabaran. Surat kabar atau pers adalah salah satu kekuatan sosial dan ekonomi yang cukup penting dalam masyarakat.

Media massa dalam kesehariannya menjalankan fungsi pengawasan terhadap isu-isu penting politik yang telah berkembang di tengah masyarakat. Dengan demikian media menyediakan informasi politik yang dibutuhkan politisi sebagai sumber referensi atau pertimbangan dalam mengelola prioritas kebijakan public yang menjadi tugas mereka sebagai politisi (Anshori 2016).

2.5 Fungsi Surat Kabar

Surat kabar memiliki dua fungsi menurut (Ardianto 2007) yaitu:

a. Fungsi Primer

- 1) *To inform*. Menginformasikan kepada pembaca secara objektif tentang apa yang terjadi dalam suatu komunitas, negara dan dunia.
- 2) *To comment*. Mengomentari berita yang disampaikan dan mengembangkannya ke dalam fokus berita.
- 3) *To provide*. Menyediakan keperluan informasi bagi pembaca yang membutuhkan barang dan jasa melalui pasangan iklan.

b. Fungsi Sekunder

- 1) Untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang sangat diperlukan untuk membantu kondisi-kondisi tertentu.
- 2) Memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun dan cerita-cerita khusus.
- 3) Melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak

2.5.1 Karakteristik Surat Kabar

Surat kabar memiliki beberapa karakteristik menurut (Ardianto 2007), yaitu sebagai berikut:

a. Publisitas

Publisitas atau publicity adalah penyebaran pada publik atau khalayak. Dengan demikian, semua aktivitas manusia yang menyangkut kepentingan umum dan atau menarik untuk umum adalah layak untuk disebarluaskan. Pesan-pesan melalui surat kabar harus memenuhi kriteria tersebut.

b. Perioditas

Perioditas menunjuk pada keteraturan terbitnya, bisa harian, mingguan, atau dwi mingguan. Sifat perioditas sangat penting dimiliki media massa, khususnya surat kabar. Kebutuhan manusia akan informasi sama halnya dengan kebutuhan manusia akan makan, minum, dan pakaian. Setiap hari manusia selalu membutuhkan informasi. Bagi penerbit surat kabar, selama ada dana dan tenaga yang terampil, tidaklah sulit untuk menerbitkan surat kabar secara periodik.

c. Universalitas

Universalitas menunjuk pada kesemestaan isinya, yang beraneka ragam dan dari seluruh dunia. Dengan demikian atau isi surat kabar meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, seperti masalah sosial, ekonomi, budaya, agama, pendidikan, keamanan, dan lain-lain. Selain itu, lingkup kegiatannya bersifat lokal, regional, nasional, bahkan internasional.

d. Aktualitas

Aktualitas, menurut kata asalnya, berarti kini dan keadaan sebenarnya. Kedua istilah tersebut erat kaitannya dengan berita, karena definisi berita adalah laporan tercepat mengenai fakta-fakta atau opini yang penting atau menarik minat, atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang. Laporan tercepat menunjuk pada

kekinian atau terbaru dan masih hangat. Fakta dan peristiwa penting atau menarik tiap hari berganti dan perlu untuk dilaporkan, karena khalayak pun memerlukan informasi yang paling baru. Hal ini dilakukan oleh surat kabar, karena surat kabar sebagian besar memuat berbagai jenis berita.

e. **Terdokumentasi**

Dari berbagai fakta yang disajikan surat kabar dalam bentuk berita atau artikel, dapat dipastikan ada beberapa diantaranya yang oleh pihak-pihak tertentu dianggap penting untuk diarsipkan atau dibuat kliping. Misalnya karena berita tersebut berkaitan dengan instansinya, atau artikel itu bermanfaat untuk menambah pengetahuannya. Kliping berita oleh sebuah instansi biasanya dilakukan oleh staf public relations untuk dipelajari dalam rangka menentukan kebijakan selanjutnya karena berita tersebut dianggap sebagai masukan dari masyarakat (public eksternal).

2.5.2 Jenis-jenis Surat Kabar

Menurut (Sumadiria 2006), berdasarkan sirkulasi, segmentasi dan pangsa pasarnya, pers atau surat kabar dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. **Pers Komunitas**

Pers komunitas memiliki jangkauan wilayah sirkulasi yang sangat terbatas. Biasanya hanya mencakup satu atau beberapa Desa dalam satu Kecamatan. Kebijakan pemberitaan pers komunitas lebih banyak diarahkan untuk mengangkat berbagai potensi dan masalah aktual di Desa atau Kecamatan setempat. Fungsi

yang lebih banyak dikembangkan pada pers komunitas adalah penyebaran informasi dan edukasi.

b. Pers Lokal

Pers lokal hanya beredar di sebuah Kota dan sekitarnya. Salah satu ciri pers lokal ialah 80 persen isinya diisi oleh berita, laporan, tulisan dan sajian gambar bernuansa lokal. Kebijakan redaksional pers lokal lebih bertumpu pada pengembangan dimensi kedekatan geografis dan kedekatan psikologi (*proximity*) dalam segala dimensi aplikasinya.

c. Pers Regional

Pers regional berkedudukan di Ibu Kota Provinsi. Wilayah sirkulasinya meliputi seluruh Kota yang terdapat dalam suatu Provinsi tersebut. Dalam situasi normal, kebijakan pers regional tidak jauh berbeda dengan pers lokal, hanya saja wilayahnya lebih luas mencakup suatu Provinsi. Pers regional masih tetap tidak akan beranjak dari teori *proximity* dengan cara membangun dan mengembangkan kedekatan geografis dan kedekatan psikologis serta sosial kultural dengan khalayak serta kultur daerahnya.

d. Pers Nasional

Pers nasional lebih banyak berkedudukan di Ibu Kota Negara. Wilayah sirkulasinya meliputi sebagian besar provinsi yang berada dalam jangkauan sirkulasi melalui transportasi udara, darat, sungai dan laut. Untuk memenuhi tuntutan distribusi dan sirkulasi, pers nasional lebih banyak mengembangkan teknologi sistem cetak jarak jauh. Kebijakan redaksional pers nasional lebih banyak menekan kepada masalah, isu, aspirasi, tuntutan dan kepentingan nasional

secara keseluruhan tanpa memandang sekat-sekat geografis atau ikatan primordial seperti agama, budaya, dan suku bangsa.

e. Pers Internasional

Pers internasional hadir di sejumlah Negara dengan menggunakan teknologi sistem jarak jauh dengan pola pengembangan zona atau wilayah. Sebagai contoh, Indonesia membaca majalah *Times*, *News week*, atau surat kabar harian International Herald Tribune edisi Asia. Wilayah sirkulasi pers internasional lebih banyak berpusat di Ibu Kota Negara dan beberapa kota besar Negara setempat yang masuk dalam satelit pengaruhnya, baik secara politis maupun secara industri dan bisnis.

2.6 Harian Waspada

Harian Umum Nasional Waspada (lebih dikenal dengan nama Waspada) adalah sebuah surat kabar harian umum nasional dengan yang terbit di Medan, Sumatra Utara. Waspada didirikan oleh Haji Mohammad Said dan Ani Idrus. Surat kabar ini dengan sikap tegas menyatakan diri sebagai bagian dari pendukung Kemerdekaan RI. Pada masa Orde Lama kehidupan surat kabar di Indonesia, termasuk Waspada penuh dengan perjuangan, mengalami beberapa kali masa sulit, sehingga harus bekerja keras untuk bisa mandiri (terbit), termasuk sulitnya mendapatkan bahan baku kertas sehingga harus didatangkan dari Pulau Pinang dengan boat dengan cara menerobos blokade Belanda ke Pelabuhan Tanjung Balai. Pada masa Orde Baru hampir semua surat kabar dan majalah mengalami ancaman seperti breidel lewat pencabutan SUIPP dan telepon mendadak oleh pejabat ABRI. Tidak ada kebebasan pers sehingga fungsi kontrol media tidak bisa

dijalankan dengan efektif. Waspada berupaya menjalankan kontrol sosial dengan penuh hati-hati (wikiwand.com 2010).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu studi deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam seting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati (Leedy & Ormrod 2005; Patton 2001; Saunders, Lewis & Thornhill 2007 dalam Sarosa, 2012:7). Penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) situasi atau kelompok tertentu (Ruslan, 2006 : 12).

Noor (2014) mengatakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian peristiwa gejala dengan memusatkan perhatian pada masalah masalah aktual yang sedang terjadi saat ini Alasan peneliti menggunakan jenis dan metode tersebut karena jenis dan metode di atas sesuai dengan penelitian yang peneliti teliti (Hidayat & Lubis 2021).

3.2 Kerangka Konsep

Dari sekian banyak model analisis wacana yang diperkenalkan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model Van Dijk menjadi model yang paling banyak dipakai. Menurut Van Dijk, sebagaimana yang dikutip eryanto penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis teks semata, Karena teks hanya hasil dari suatu proses praktik produksi yang juga harus diamati dan harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita bisa memperoleh

suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu. Berikut ini kerangka analisis wacana sesuai model Van Dijk.

Struktur Wacana	Elemen	Hal yang Diamati
Struktur Makro	Tema	Tematik Tema yang dikedepankan dalam suatu wacana
Superstrukturdep	Skema	Skematik Bagaimana bagian dan urutan disusun dan dirangkai dalam teks wacana
Struktur Mikro	Latar, Detil , Maksud	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks wacana

Tabel 3.1 Kerangka Konsep Analisis Teks Van Dijk.

Tabel 3.2 Kerangka Konsep Analisis Kognisi Sosial Van Dijk.

Kognisi Sosial	Elemen	Hal yang diamati
Kognisi Sosial	Topik	Pengetahuan penulis dalam memahami peristiwa

Konteks Sosial	Elemen	Hal yang diamati
Konteks Sosial	Topik	Proses produksi peristiwa digambarkan

Tabel 3.3 Kerangka Konsep Analisis Konteks Sosial Van Dijk

3.3 Defenisi Konsep

Menurut (Tohardi, 2019 : 259), fungsi dari sebuah konsep adalah untuk menyatukan visi atau menyamakan pemahaman tentang objek penelitian atau subject matter yang akan diteliti. Misalnya apa yang dimaksud dengan konsep miskin, konsep kaya, konsep desa, konsep kota, konsep hutan, konsep pertumbuhan, konsep efesien, konsep efektif, konsep untung, konsep rugi, konsep sejahtera, konsep negara, dan sebagainya. Adapun yang menjadi definisi konsep dalam kerangka konsep di atas adalah: mendeskripsikan struktur teks , kognisi sosial dan konteks sosial. Adapun definisi konsep pada penelitian ini adalah :

- 1) Konsep analisis teks Van Dijk dalam penelitian ini adalah
 - a. Struktur makro. Ini merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
 - b. Superstruktur adalah kerangka suatu teks : bagaimana bagaimana bagian-bagian teks terusun kedalam berita secara utuh.
 - c. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, dan gambar.
- 2) Konsep analisis kognisi sosial Van Dijk meneliti teks dari sisi lain yang tidak dilihat oleh penelitian wacana lainnya, yaitu unsur kognisi, yang meneliti bagaimana suatu teks diproduksi dengan memperhatikan latar belakang kepercayaan, pengetahuan, prilaku, norma, nilai dan ideologi yang dianut sebagai bagian dari suatu grup. Analisis wacana tidak dibatasi

hanya pada struktur teks, karna struktur wacana itu sendiri menunjukkan atau menandakan sejumlah makna, pendapat, dan ideologi.

- 3) Konteks sosial, titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi konteks sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan. Konteks sosial berusaha memasukan semua situasi dan hal yang berada diluar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa . pemakaian kata-kata tertentu, kalimat, gaya tertentu bukan semata-mata dipandang sebagai cara berkomunikasi, tetapi di pandang sebagai politik berkomunikasi suatu acara untuk memepengaruhi pendapat umum, menciptakan dukungan, memperkuat, legitimasi, dan menyingkan lawan atau penentang.

3.4 Katagorisasi Penelitian

Katagorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Katagorisasi Penelitian Wacana “ Covid Varian Omicron”

Konsep Teori Wacana Teun A Van Dijk	Wacana tentang Covid Varian Omicron	Analisis
Teks	Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron	Menganalisis bagaimana strategi wacana yang digunakan penulis untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu
Kognisi Sosial	Penulis wacana menyatakan bahwa mudahnya penduduk indonesia terpapar virus varian omicron kepada warga lanjut	Menganalisis bagaimana pengetahuan dan prasangka penulis dalam memahami sesorang atau peristiwa

	<p>usia (lansia). Oleh sebab itu pemerintah mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi kedua dalam mengantisipasi terpapar virus varian omicron</p>	<p>tertentu</p>
Konteks Sosial	<p>Wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”. Berkaitan dengan wacana yang beberapa bulan ini berkembang ditengah masyarakat.</p>	<p>Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi seseorang atau peristiwa tertentu</p>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan salah satu bagian paling penting, karena data tersebutlah yang nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian. Sumber data dari penelitian ini adalah seluruh isi wacana “40%-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron” dalam Koran Harian Waspada yang terbit pada hari Jumat, 3 Desember 2021.

3.5.2 Data Penelitian

Data penelitian ini adalah seluruh isi wacana “40%-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron” dengan menganalisis struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial dalam wacana tersebut. Sebagai data pendukung, penelitian ini juga menggunakan referensi dari buku dan jurnal yang relevan untuk menguatkan data-data pada penelitian ini.

3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono 2013). Penelitian dilakukan oleh peneliti selanjutnya menguraikan mengenai pengolahan data. Berikut proses yang dilakukan dalam pengolahan data:

- a. Membaca dan memahami wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”.
- b. Mencari dan mengumpulkan data dari isi wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”
- c. Setelah data diperoleh, selanjutnya melakukan penelaah data yang berhubungan dengan analisis wacana kritis model Van Dijk yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.
- d. Selanjutnya, mendeskripsikan mengenai struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial yang berada dalam wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”
- e. Kemudian, menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis penelitian kualitatif yang dapat dideskripsikan berdasarkan pandangan Miles dan

Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data terkait rumusan masalah yang diteliti.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai September 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Analisis Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial yang terdapat dalam wacana “40%-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron” dengan menggunakan model Teun A Van Dijk

Gambar 4.1 Berita Harian Waspada

<h3>40-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron</h3> <p>JAKARTA (Waspada): Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50 persen penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian Omicron.</p> <p>Apabila merujuk pada data Badan Pusat Statistika (BPS) per September 2020 yang mencatat jumlah penduduk Indonesia sebanyak 270,2 juta jiwa, maka 40-50 persen penduduk Indonesia itu setara dengan 82-135 juta jiwa.</p> <p>"Kalau melihat 1,2 [kecepatan penularan varian</p> <p style="text-align: right;"><i>Lanjut ke hal A2 kol. 4</i></p>	<h3>40-50% Warga RI</h3> <p>Omicron lebih parah dari Delta] ya kira-kira 40-50 persen penduduk yang kemudian rentan terkena," kata Dante dalam acara daring, Kamis (2/12).</p> <p>Kendati demikian, sebut Dante, masih perlu banyak penelitian untuk mengungkapkan segala karakteristik yang dimiliki varian yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan ini. Kata dia, penelitian itu meliputi empat aspek.</p> <p>Pertama, tingkat keparahan varian terhadap pasien. Kedua, pengaruh varian terhadap kebal tidaknya dengan obat-obatan tertentu. Ketiga, tingkat penularan terhadap orang lain, dan keempat yakni potensi varian untuk menghindar dari imunitas yang diperoleh baik secara alami pasca terinfeksi hingga vaksinasi.</p> <p>"Kalau ini menjadi immune escape, bahwa yang diimunisasi itu juga bisa tertular lagi. Maka ini bisa menjadi lebih besar lagi," sebutnya.</p> <p>Dante mendorong agar seluruh masyarakat Indonesia tak lagi menolak untuk mendapatkan vaksin Covid-19, terutama yakni kelompok rentan seperti warga lanjut usia (lansia).</p> <p>Data Kemenkes per 2 Desember menyebutkan baru 11.635.807 orang lansia telah menerima suntikan dosis pertama vaksin virus corona. Sementara itu, baru 7.489.612 orang lansia yang telah rampung menerima dua dosis suntikan vaksin Covid-19 di Indonesia.</p> <p>Dengan demikian, target vaksinasi pemerintah dari total sasaran lansia sebanyak 21.553.118 orang baru menyentuh 53,99 persen dari sasaran vaksinasi yang menerima suntikan dosis pertama. Sedangkan suntikan dosis kedua baru berada di angka 34,75 persen.</p> <p>"Dan ada dua kombinasi yang harus dijalankan, yakni dari pemerintah dan peran serta masyarakat," ujar Dante.</p> <p style="text-align: right;"><i>(cnni)</i></p>
---	---

Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian Struktur Teks

Struktur Wacana	Elemen	Hal yang diamati
Struktur Makro	Tema	Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron
Superstruktur (Skematik)	Skema	<ol style="list-style-type: none"> Summary, umumnya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead Judul : 40-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron Lead : Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50% penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron. Story, isi wacana atau tulisan secara keseluruhan
Struktur Mikro (Semantik)	Latar	Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50% penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron.
	Detil	Berdasarkan keseluruhan teks atau wacana elemen detil dapat dilihat pada paragraf keempat dan kelima. Pada bagian tersebut penulis menguraikan wacana nya secara detil yang lengkap mengenai penduduk indonesia rentan terpapar virus varian omicron yang dijelaskan oleh Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono.
	Maksud	Data Kemenkes per 2 Desember menyebutkan baru 11.635.807 orang lansia telah menerima suntikan dosis pertama vaksin virus corona. Sementara itu, baru 7.489.612 orang lansia yang telah rampung menerima dua dosis suntikan vaksin Covid-19 di Indonesia. Dengan demikian, target vaksinasi pemerintah dari total sasaran lansia

		sebanyak 21.553.118 orang baru menyentuh 53,99 persen dari sasaran vaksinasi yang menerima suntikan dosis pertama. Sedangkan dosis kedua baru berada diangka 37,75 persen.”
Struktur Mikro (Sintaksis)	Bentuk Kalimat	Paragraf menyebar, gagasan utama tidak diawal , tengah maupun diakhir.
	Koherensi	Paragraf sembilan , pada kata “sedangkan”menghubungkan kalimat, sehingga kalimat tersebut menjadi koherensi.
	Kata Ganti	Kata ganti petunjuk “ini” , kata ganti orang ketiga “dia”
Struktur Mikro (Stilistik)	Leksikon	Terdapat beberapa leksikon mulai paragraf pertama hingga akhir paragraf.
Struktur Mikro (Retoris)	Grafik	Tidak ada menampilkan gambar
	Metafora	Ada dua kombinasi yang harus dijalankan, yakni dari pemerintah dan peran serta masyarakat”. Menekankan hubungan yang baik dan kerjasama.

Tabel 4.2 Deskripsi Data Penelitian Kognisi Sosial

Kognisi Sosial	Elemen	Hal yang diamati
Penulis wacana menyatakan bahwa mudahnya penduduk indonesia terpapar virus varian omicron kepada warga lanjut usia (lansia). Oleh sebab itu pemerintah mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi kedua dalam mengantisipasi terpapar virus varian omicron	Diperlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarkat dalam mencegah terpaparnya virus varian omicron ini di Indonesia. Karena yang telah diketahui juga bahwa awal virus yang datang sejak awal tahun 2020 ini sudah banyak memakan korban jiwa.	Pada wacana ini hampir semua pendapat yang diucapkan langsung oleh Wakil Menteri Kesehatan sesuai reset yang telah dilakukan. Banyak diantaranya pemaparan dan pemberitahuan bahanya virus varian omicron ini. Hal tersebutlah yang dilihat dan dipahami penulis dari isi wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”.

Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Konteks Sosial

Konteks Sosial	Elemen	Hal yang diamati
Wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”. Berkaitan dengan wacana yang beberapa bulan ini berkembang ditengah masyarakat.	Wakil Menteri Kesehatan mendorong masyarakat untuk mrlakukan vaksin covid-19. Sebagai warga masrakat juga dapat memilih untuk mengikuti arahan dari pemerintah. atau tidak. Hanya saja dorongan ini untuk mengantisipasi masyarakat terpapar virus varian omicron	Penanggulangan dan kepentingan antara masyarakat dan pemerintah yang menjadi landasan penulis wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Data Penelitian

a. Analisis Teks

Sesuai dengan skema Teun A Van Dijk, dalam menganalisis teks terbagi menjadi tiga bagian, yaitu struktur mikro, superstruktur, dan struktur mikro yang semuanya saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lainnya.

1. Struktur Makro

Makna dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat tema yang ditulis atau diungkapkan oleh penulis dalam wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”, pada wacana tersebut tema yang di ambil penulis yaitu Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron.

2. Superstruktur

Dalam superstruktur, hal yang diamati adalah skematik. Skematik adalah teks atau wacana yang umumnya menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun sesuai hingga membentuk kesatuan arti. Dimana menurut

Van Dijk, arti penting dari skematik adalah bagaimana strategi penulis untuk mendukung tema tertentu yang ingin disampaikan dengan menyusun sesuai urutan tertentu (Devi 2019).

Pada umumnya, terdapat dua skema besar yaitu summary (ringkasan) dan story (isi wacana atau tulisan). Pertama, summary yang umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu judul dan lead. Judul dan lead menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh penulis dalam tulisannya. Judul pada wacana yang diteliti ini adalah “40-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron”. Lead, yaitu sebagai pengantar ringkasan sesuatu yang ingin dinyatakan sebelum masuk dalam isi wacana secara keseluruhan. Lead dalam wacana ini adalah “Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50% penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron”.

Kedua, story yaitu isi wacana atau tulisan secara keseluruhan. Secara keseluruhan utuh, wacana ini diawali paragraf pertama dengan pertanyaan bahwa “Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50% penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron”.

Sedangkan bagian isi, dapat dilihat pada paragraf ketujuh, adanya pernyataan “Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono mendorong agar seluruh masyarakat Indonesia tak lagi menolak untuk

mendapatkan vaksin Covid-19, terutama yakni kelompok rentan warga lanjut usia(lansia)” dan pada paragraf kedelapan “Data Kemenkes per 2 Desember menyebutkan baru 11.635.807 orang lansia telah menerima suntikan dosis pertama vaksin virus corona. Sementara itu, baru 7.489.612 orang lansia yang telah rampung menerima dua dosis suntikan vaksin Covid-19 di Indonesia.”

Terakhir pada akhir penutupan paragraf, penulis mengutip kata Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono “Dan ada dua kombinasi yang harus dijalankan, yakni dari pemerintah dan peran serta masyarakat”.

3. Struktur Mikro

(a) Semantik

Makna yang ingin ditekankan dalam skema Van Dijk disebut hubungan antar kalimat, hubungan antar preposisi yang membangun makna tertentu dalam struktur wacana. Beberapa strategi semantik, diantaranya:

- (1) Latar, suatu latar peristiwa yang akan menuntun ke arah mana pandangan khalayak akan dibawa. Latar dalam “Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron”, dapat dilihat pada kalimat “Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50% penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron.”

Latar terlihat pada bagian atas di paragraf pertama dan keseluruhan teks sebagai awal yang nantinya akan mengarahkan pandangan khalayak akan dibawa. Latar diatas mengarahkan pembaca mengenai bahaya virus varian omicron. Pada dasarnya virus ini yang diperkirakan rentan terpapar kepada penduduk Indonesia, terutama pada umur lanjut usia.

- (2) Detil, dalam detil, pembuat teks menguraikan secara terperinci dan detil. Jika ada suatu hal yang dapat menguntungkan atau sebaliknya. Pada wacana ini, elemen detil dapat dilihat pada paragraf keempat dan ketiga, yakni dalam kalimat “Masih perlu banyak penelitian untuk mengungkapkan segala karakteristik yang dimiliki varian yang pertama kali ditemukan di Afrika Selatan ini. Penelitian itu meliputi empat aspek. Pertama, tingkat keparahan varian terhadap pasien. Kedua, pengaruh varian terhadap kebal tidaknya dengan obat-obatan tertentu. Ketiga, tingkat penularan kepada orang lain, dan keempat yakni potensi varian untuk menghindar dari imunitas yang diperoleh baik secara alami pasca terinfeksi hingga vaksinasi.”

Berdasarkan keseluruhan teks atau wacana, teks diatas termasuk elemen detil, tampak bahwa penulis wacana menguraikan secara detil mengenai pemaparan virus varian omicron oleh Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono.

- (3) Maksud, disini berarti menguraikan secara tegas dan jelas suatu informasi atau fakta yang bermanfaat. Pada wacana ini terdapat pada

paragraf kedelapan dan kesembilan, yaitu pada kalimat “Data Kemenkes per 2 Desember menyebutkan baru 11.635.807 orang lansia telah menerima suntikan dosis pertama vaksin virus corona. Sementara itu, baru 7.489.612 orang lansia yang telah rampung menerima dua dosis suntikan vaksin Covid-19 di Indonesia. Dengan demikian, target vaksinasi pemerintah dari total sasaran lansia sebanyak 21.553.118 orang baru menyentuh 53,99 persen dari sasaran vaksinasi yang menerima suntikan dosis pertama. Sedangkan dosis kedua baru berada diangka 37,75 persen.”

Teks diatas merupakan elemen maksud untuk menyampaikan suatu informasi yang jelas mengenai pemaparan dari berita dalam mengatasi konflik dan kepentingan untuk menyelesaikan masalah.

(b) Sintaxis

- (1) Bentuk Kalimat, pada wacana ini, bentuk paragraf menyebar. Kalimatnya terletak pada paragraf pertama “Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksiono Harbuwono memperkirakan setidaknya 40-50% penduduk Indonesia rentan terpapar virus corona (Covid-19) dengan varian baru B.1.1.529 atau yang dikenal dengan varian omicron.”

Inti kalimat atau gagasan utama pada teks diatas tidak terletak di awal, tengah maupun akhir. Namun, pembaca harus menemukan kesimpulan dari kalimat tersebut.

(2) Koherensi adalah hubungan antar kata atau kalimat dalam teks.

Brown dan Yule menegaskan bahwa “koherensi berarti kepaduan antarsatuan lingual dalam teks atau tuturan”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa koherensi merupakan unsur di luar kalimat yang keberadaannya berfungsi untuk menciptakan kepaduan antarbagian dalam teks (Mulyana 2005). Pada wacana ini yang menunjukkan koherensi terdapat pada paragraf kesembilan. Kalimatnya adalah “Dengan demikian, target vaksinasi pemerintah dari total sasaran lansia sebanyak 21.553.118 orang baru menyentuh 53,99 persen dari sasaran vaksinasi yang menerima suntikan dosis pertama. Sedangkan dosis kedua baru berada diangka 37,75 persen.”

Pada teks di atas koherensi ditunjukkan pada kata ‘sedangkan’. Kata sedangkan, menghubungkan kalimat “Dengan demikian, target vaksinasi pemerintah dari total sasaran lansia sebanyak 21.553.118 orang baru menyentuh 53,99 persen dari sasaran vaksinasi yang menerima suntikan dosis pertama. dan “Sedangkan dosis kedua baru berada diangka 37,75 persen.”. Pada kalimat kedua merupakan pendukung gagasan pertama, sehingga menjadi kalimat yang koheren.

(3) Kata Ganti, digunakan oleh penulis wacana untuk menunjukan seseorang ditempatkan dalam wacana. Berbagai macam kata ganti yang berbeda digunakan sesuai dengan kondisi. Dalam wacana ini menggunakan kata ganti petunjuk “ini” untuk kata “virus varian

omicron” terlihat pada kalimat “Kalau ini menjadi *immune escape*, bahwa yang diimunisasi itu juga bisa tertular lagi. Maka ini bisa menjadi lebih besar lagi” dan menggunakan kata ganti orang ketiga “dia” untuk menggantikan “Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono” terlihat pada kalimat “ Kata dia, penelitian itu meliputi empat aspek.

(c) Stilistik (Leksikon)

Pilihan kata yang dipilih oleh penulis dalam wacana “40%-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron”, yaitu statistik (paragraf 2), daring (paragraf 3), karakteristik (paragraf 4), imunitas, terinfeksi, vaksinasi (paragraf 5), *immune escape* (paragraf 6).

(d) Retoris

Terakhir, yang diamati dalam teks adalah retoris, yang memengaruhi dan memiliki fungsi persuasif. Dalam hal ini, retoris terbagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Grafis dapat dilihat dari pengambilan gambar yang ditunjukkan dari sebuah wacana tersebut. Dalam wacana “40%-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron”, ialah tidak ada menampilkan gambar.
- (2) Metafora merupakan kiasan atau ungkapan yang dijadikan sebagai landasan berfikir, alasan pembenaran atau pendapat kepada publik (Devi 2019). Metafora yang terdapat pada wacana “40%-50% Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron”, yaitu “Dan ada dua

kombinasi yang harus dijalankan, yakni dari pemerintah dan peran serta masyarakat” (paragraf 10).

b. Kognisi Sosial

Penulis wacana menyatakan bahwa mudahnya penduduk Indonesia terpapar virus varian omicron kepada warga lanjut usia (lansia). Oleh sebab itu pemerintah mendorong masyarakat untuk melakukan vaksinasi kedua dalam mengantisipasi terpapar virus varian omicron. Diperlukan kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam mencegah terpaparnya virus varian omicron ini di Indonesia. Karena yang telah diketahui juga bahwa awal virus yang datang sejak awal tahun 2020 ini sudah banyak memakan korban jiwa.

Hal yang diamati penulis pada wacana ini hampir semua pendapat yang diucapkan langsung oleh Wakil Menteri Kesehatan se suai reset yang telah dilakukan. Banyak diantaranya pemaparan dan pemberitahuan bahanya virus varian omicron ini. Hal tersebutlah yang dilihat dan dipahami penulis dari isi wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”.

c. Konteks Sosial

Munculnya virus corona pada awal tahun 2020, mengakibatkan banyak penurunan yang terjadi, baik itu ekonomi, politik dan sumber daya manusia. Wabah yang menyerang di hampir semua Negara pun terkena imbasnya. Virus yang memakan banyak korban dan masih sulit ditemukan obatnya, namun ada banyak cara untuk mengantisipasinya. Dipenghujung

tahun 2021 covid-19 varian omicron muncul di beberapa Negara. Wabah yang belum dipastikan ini yang berasal dari Afrika Selatan.

Virus varian omicron ini membuat 40-50% warga RI rentan terkena. Berkaitan dengan wacana yang beberapa bulan ini berkembang di tengah masyarakat. Wakil Menteri Kesehatan mendorong masyarakat untuk melakukan vaksin covid-19. Sebagai warga masyarakat juga dapat memilih untuk mengikuti arahan dari pemerintah, atau tidak. Hanya saja dorongan ini untuk mengantisipasi masyarakat terpapar virus varian omicron. Penanggulangan dan kepentingan antara masyarakat dan pemerintah yang menjadi landasan penulis wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron”.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan Struktur Teks :

- Menganalisis wacana “40-50% Warga RI Rentan terpapar Varian Omicron” Koran Harian Waspada yang terbit pada hari Jumat, 03 Desember 2021 dengan menggunakan model Teun A Van Dijk dalam menganalisis wacana, penelitian menyimpulkan bahwa terdapat adanya struktur teks , kognisi sosial dan konteks sosial. Dalam analisis terhadap struktur teks, terdapat gagasan utama atau tema yang berusaha dimunculkan dalam wacana tersebut. Wacana ini mengusung tema terkait Warga RI Rentan Terpapar Varian Omicron.

Berdasarkan Kognisi Sosial :

- Mengemukakan pendapat berdasarkan yang ia lihat dan dengar yang melatarbelakangi pengetahuan dan penilaian terhadap peristiwa tersebut. Dalam wacana tersebut penulis wacana mengemukakan pendapat bahwa “rentannya terpapar virus varian omicron ini harus bersama-sama membentengi diri dalam menjaga kesehatan dengan cara melakukan vaksinasi untuk kekebalan imun tubuh.” Hal ini mencegah agar terhindar dari virus varian omicron. Jika melaksanakan vaksinasi dan melakukan hidup sehat, maka dapat mengantisipasi virus varian omicron menyerang tubuh.

Berdasarkan Konteks Sosial :

- Titik perhatian dari analisis wacana adalah menggambarkan teks dan konteks secara bersama-sama dalam suatu proses komunikasi konteks sangat penting untuk menentukan makna dari suatu tujuan. Konteks sosial berusaha memasukan semua situasi dan hal yang berada diluar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa . pemakaian kata-kata tertentu.

5.2 Saran

- Kepada Harian Waspada diharuskan dapat selalu menyampaikan berita dari pesan-pesan dan pemberitaan yang positif mengenai perkembangan corona virus di Indonesia.
- Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mencari dan membaca sumber referensi lain yang lebih banyak lagi terkait dengan penelitian ini, sehingga kedepannya mampu memperoleh pengetahuan baru dan memperkaya wawasan lebih luas lagi.
- Kepada mahasiswa diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi yang ingin meneliti analisis wacana sebagai referensi, meskipun jauh dari kata sempurna setidaknya dapat memberikan pemahan dari peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2016). BERITA PILKADA DALAM BINGKAI MEDIA CETAK. In *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Tahun 2016 Indonesia Menuju SDGs* (Cetakan I, hal. 521–536). UMSU PRESS.
<https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1031/983>
- Ardianto, Erdiana. 2007. “Komunikasi Massa Suatu Pengantar.”
- Devi, Mutia. 2019. 45 “MERAWAT KEBHINEKAAN DI TAHUN POLITIK” *DALAM RUBRIK OPINI PADA KORAN WASPADA EDISI FEBRUARI 2019: ANALISIS WACANA TEUN A VAN DIJK SKRIPSI.*
- Effendy. 1986. “Dimensi-Dimensi Komunikasi.” *Bandung: Penerbit Alumni.*
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media.* LKiS Yogyakarta.
- Eriyanto, Analisis Wacana. 2006. “Pengantar Analisis Teks Media Cet.” *Ke-5, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara: 2006.*
- Guntur Tarigan, Henry. 2009. “Pengajaran Wacana.” *Bandung: PT. Angkasa.*
- Harahap, Muhammad Said, Sigit Hardiyanto, Fadil Pahlevi Hidayat, and Faizal Hamzah Lubis. 2021. “Pengenalan Media Belajar Online Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Anak Usia Sekolah Kampung Sejahtera Kota Medan.” *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 3(2): 144–49. Hidayat, Fadhil Pahlevi, and Faizal Hamzah Lubis. 2021. “Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa.” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 5(1): 31–41.
- Mulyana, Deddy. 2005. “Kajian Wacana: Teori, Metode, Dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana.” *Yogyakarta: Tiara Wacana.*
- Nurudin. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa.* Rajawali Pers.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif.* Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS).
- Ruslan, Rosady. 2006. “Metode Penelitian, Public Relations Dan Komunikasi.”
- Salim, Peter. 2002. “Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Jakarta: Modern English Pers.” *Ketiga.*

- Romli, A. S. M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia.
- Sugiyono, Dr. 2013. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.”
- Sumadiria, Haris. 2006. “Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional.”
- Tohardi, Ahmad. 2019. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial+ Plus*. Tanjungpura University Press.
- Voaindonesia.com. 2021. “Studi Baru: Infeksi Varian Omicron Dapat Tingkatkan Kekebalan Atas Delta.” *Voaindonesia.com*.
<https://www.voaindonesia.com/a/studi-baru-infeksi-varian-omicron-dapat-tingkatkan-kekebalan-atas-delta-/6373262.html>.
- Who.int. 2021. “Memperkuat Kesiapsiagaan Menghadapi Omicron Dan Aksi Prioritas Untuk.” (1): 1–10.
- wikiwand.com. 2010. “Waspada (Surat Kabar) - Wikiwand.” *wikiwand*.
[https://www.wikiwand.com/id/Waspada_\(surat_kabar\)](https://www.wikiwand.com/id/Waspada_(surat_kabar)).
- Zulfahmi. (2022). Peran Media Massa Mendukung Prestasi Mahasiswa dalam Kemajuan Daerah. In *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19* (Cetakan Pertama, hal. 284–285). UMSU PRESS.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IslwEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT10&dq=MEDIA+ONLINE+DOSEN+UMSU&ots=OWCRoxGs2h&sig=uUUQZESABxjpBRpp0v1D2_EpW7o&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true



UMSU

Aggul | Cerdas | Terpercaya
Menjawab surat ini agar disebutkan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fisip@umsu.ac.id | [umsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#) | [umsu](#)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

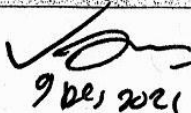
Medan, 9 September 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKI RAHMADHAN
N P M : 1803 40245
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,69

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Wacana Tentang COVID Varian Omicron di Harian Waspada	 9 Des, 2021
2	Peran Duta Remaja Kota Medan 2021 dalam mempromosikan (mencelarkan) Budaya	
3	Pompa 'taci' Antar Pn'bedi' Duta Remaja kota Medan dalam upaya memnybutkan hq' d'bil	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

037.311.18

Pemohon

(RIZKI RAHMADHAN)

Medan, tgl. 9 Desember 2021

Ketua,

(ABHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Hum)

NIDN: 0127048901

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(ABRAR ADHANI)



UMSU

Aggul | Cerdas | Terpercaya
menjembatani surat ini agar disebarkan
secepatnya dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1620/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZKI RAHMADHAN**
N P M : 1803110245
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN OMICRON DI HARIAN WASPADA**
Pembimbing : **ABRAR ADHANI, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 037.18.311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Desember 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 20 Jumadil Awal 1443 H
24 Desember 2021 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN/0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UMSU

Inggih | Cerdas | Terpercaya

Jawab surat ini agar disebutkan
in tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6810450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6825474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 25 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIKI KAHUMAMAHAN
N P M : 1802110295
Jurusan : ILMU PEMULIHAN

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1610.../SK/IL.3/UMSU-03/F/20.2.1. tanggal 24 Desember 2021 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Wacana Tentang Covid-19 dan Variasi Omicron di Kawasan Waypada

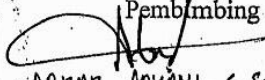
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


(ABRAR ANHANI S.Sos. M.I.Hum)

Pemohon,


(RIKI KAHUMAMAHAN)

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/JUND/11.3-A/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

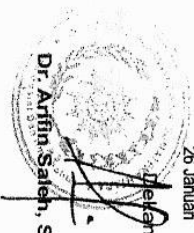


SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
71	WWIN SYAHFIRA	1803110117	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL KEPALA DESA DALAM MENGATASI PUNGUTAN LIAR DI DESA PULAU TAGOR KECAMATAN GALANG
72	LUFTAH HARWIDYANI	1803110116	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN DAN KARYAWAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA DI PT. PELINDO MUL TI TERMINAL
73	IRHAM NAWAWI	1803110046	Dr. LETLIA KHARANI, M.Si, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PERAN HUMAS POLSEK SOSA DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 KEPADA MASYARAKAT
74	RIZKI RAMADHAN	1803110245	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN OMICRON DI HARIAN WASPADA
75	NADIA NABILA	1803110178	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERANAN KOMUNIKASI ORANGTUA TERHADAP KESEHATAN MENTAL ANAK REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : RIZKI RAHMADHAN
NPM : 1803110245
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Analisis Wacana tentang Kondisi Wabah omicron Di Karim Waspadu

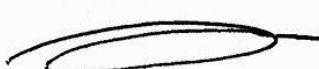
No.	Tgl. Bimbingan	Materi Bimbingan	Presensi Pembimbing
1.	23/12/2021	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	J
2.	20/01/2022	Revisi Bab 1, 2 dan 3	J J
3.	25/01/2022	Acc Bab 1, 2 dan 3	J J
4.	15/03/2022	Bimbingan Bab IV	J J
5.	18/03/2022	Revisi Bab IV	J J
6.	07/06/2022	Acc Bab IV	J J
7.	30/08/2022	Bimbingan Bab V	J J
8.	07/9/2022	Acc Bab V	J J
9.	5/9/2022	Acc Skripsi	J

Medan, 06 September 2022.

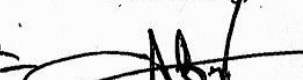
Dekan,


(Dr. Amir Saleh, S.Sos., M.S.P.)

Ketua Jurusan,


(Achyar Anshori, S.Sos., M.Kom)

Pembimbing,


(Dr. Abrar Adnan, S.Sos., M. (I. Kom))



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1470/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Oktober 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RIZKI RAMADHAN ^P	1803110245	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	ANALISIS WACANA TENTANG COVID VARIAN OMICRON DI HARIAN WASPADA
2	JARWANTO HASOLOAN	1803110237	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAJDI, S.Pdi, M.SI	STRATEGI KOMUNIKASI LURAH DALAM MEMBANGUN RESPONSIBILITY MASYARAKAT KAMPUNG MELAYU, KOTA SIANTAR
3	VIOTRI WAHYUNI	1803110168	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MOTIVASI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN MARELAN DALAM MEMONTON FILM MELALUI APLIKASI BERBAYAR NETFLIX
4	MUHAMMAD FADRI	1803110160	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAJDI, S.Pdi, M.SI	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUSIF DRIVER GRAB DALAM MENJAGA MINAT PENGGUNA APLIKASI GRAB DI KOTA MEDAN
5	KUSNADILA ANANDARI	1803110099	Assoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.SI	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS PESAN VIDEO "FARMTRIP NIAS" DALAM MEMROMOSIKAN OBJEK WISATA SUMATERA UTARA DI AKUN INSTAGRAM DISBUDPARSU

Tulis Sidang :

Ditetapkan oleh :

a.n. Rektor

Asisten Rektor I



Panitia Ujian
Sekretaris



Medan, 09 Rabul Awwal 1444 H

05 Oktober 2022 M